PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTUAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V UPT SPF SDN LABUANG BAJI 1

Nurmuthahira Syam[1], Ardandi[2] , Wawan Aprilianto[3] Rezki Ramdani[4]
Pendidikan Profesi Guru PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]snurmuthahira@gmail.com, [2]ardandi7777@gmail.com
[3]wawanaries96@gmail.com, [4]rezki@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The problem in this research is the low mathematics learning outcomes of students in class V.B UPT SPF SDN Labuang Baji 1, so with this problem this research was carried out with the aim of improving mathematics learning outcomes by using the PBL (Problem Based Learning) learning model assisted by wordwall in the VB UPT SPF class. SDN Labuang Baji 1. Based on the results of initial assessment observations that have been carried out, there are student learning outcomes below the KKM, namely 70. This is motivated by students' difficulties in understanding mathematics learning so that students feel they are not interested in learning mathematics because they think mathematics is a difficult learning difficult and boring. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) or Classroom Action Research. The data used is quantitative and qualitative data. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. The research instruments in this study were tests and observation sheets. The results of this research show that there was a presentation of student learning outcomes in pre-cycle 64.28%, cycle I 71.42%, and cycle II 85.71%. So, based on the research results, it can be concluded that the application of the PBL learning model assisted by wordwall can improve the mathematics learning outcomes of students in class VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1

Keywords: Problem Based Learning, Classroom Action Research, Wordwall

ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini ialah rendahnya hasil belar matematika siswa kelas V.B UPT SPF SDN Labuang Baji 1, sehingga dengan permasalahan tersebut dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) berbantuan wordwall pada kelas VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1. Berdasarkan hasil observasi asesmen awal yang telah dilakukan, terdapat hasil belajar peserta didik dibawah KKM yaitu 70. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika sehingga peserta didik merasa tidak tertarik dengan pembelajaran matematika karena menganggap matematika adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Data yang

digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Instrument penelitian dalam penelitian ini yaitu tes dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi presentasi hasil belajar siswa pra siklus 64,28%, siklus I 71,42%, dan siklus II 85,71%. Jadi berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan wordwall dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Penelitian Tindakan Kelas, Wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seluruh manusia. Dimana pendidikan saat ini telah banyak mengalami perubahan, salah satu diantaranya yaitu pada kurikulum. kurikulum ialah suatu proses pembelajaran yang di rencanakan oleh suatu sekolah dalam hal pembelajaran. Bisa di tarik kesimpulan bahwa kurikulum bisa disebut dengan perencanaan pendidikan yang berstruktur yang di naungi oleh sekolah dan lembaga pendidikan, yang tidak terfokus pada proses belajar mengajar, melainkan untuk membentuk kepribadian dan meningkatkan taraf hidup peserta didik di lingkungan masyarakat (Bahri, 2017).

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan, tentunya mutu dan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan. Dengan bergantinya kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka banyak yang telah berubah salah satu diantaranya yaitu pada mata pelajaran, yang sebelumnya pembelajaran digabungkan dalam pembelajaran tematik sekarang terpisah antara IPA, IPS, PPKn, SBdP, Matematika dan lainnya.

Berbicara tentang pendidikan saat ini tidak terlepas dari yang namanya teknologi. Teknologi saat ini juga telah banyak mengalami perubahan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini telah banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya ialah dengan banyaknya variasi-variasi dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif seperti media pembelajaran yang interaktif.

Menurut Azhar Arsyad (2002:3) Media pembelajaran adalah Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu medius yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara

atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dengan adanya perubahan perubahan dan semakin canggihnya teknologi saat ini adalah salah satu tantangan bagi pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, kreatif dan berpusat pada peserta didik. Seorang pendidik harus mampu menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu teknologi yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yaitu teknologi web misalnya wordwall.

Media wordwall adalah aplikasi interaktif yang digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi kreatif dan inovatif di zaman sekarang. Wordwall adalah website yang menyediakan beragam game edukasi, game ini bertujuan sebagai alat bantu dan evaluasi yang menyenangkan bagi siswa (Mahwar, 2022). Manfaat dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall pada pelaksanaan pembelajaran antara lain : (1) membuat prinsip belajar sambil bermain, (2) memberikan ketertarikan siswa, (3) dapat digunakan dengan mudah oleh siswa, (4) menumbuhkan rasa senang belajar, (5) menumbuhkan daya ingat siswa, (6) membangkitkan kreativitas siswa dan (7) memiliki kesesuai dengan pembelajaran literasi matematika (Maghfiro, 2018).

Untuk menerapkan penggunaan wordwall dalam proses pembelajaran, guru harus mencipatakan model, metode, pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar peserta didik. Untuk itu berdasarkan permasalahan yang ditemukan selama observasi, didapatkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif serta kreatif yang dapat menambah semangat peserta didik dalam pembelajaran matematika sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Jadi solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan wordwall dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1.

Model pembelajaran PBL atau lebih dikenal dengan model

pembelajaran yang berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata yang ditemui di lingkungan sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Fakhriyah, 2014).

PBL merupakan metode pembelajaran yang dilandasi dengan sebuah persoalan sebagai stimulus belajar. Masalah diambil dari kejadian nyata dalam kehidupan nyata di sekitar siswa sehingga mudah untuk dipahami dan menarik untuk siswa (Desi Indarwati, 2014).

Menurut Desi Indarwati dkk., (2014), kelebihan dari PBL sebagai berikut: (a) Realistik dengan kehidupan siswa, (b) Konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, (c) Memupuk sifat inquiry siswa, (d) Retensi konsep menjadi kuat, (e) Memupuk kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar matematika siswa kelas VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian dilakukan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2024/2025 di kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.B di UPT SPF SDN Labuang Baji 1 dengan jumlah 14 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 6 perempuan. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan empat tahap penting dalam setiap siklusnya yaitu : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi pada setiap siklus. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitataif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan menggunakan pedoman modul ajar selama 2 JP atau 2 x 35 menit setiap pertemuan. Proses pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media wordwall pada pembelajaran Matematika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II, dengan KKM 70. Berikut hasil belajar Matematika pada keadaan pra siklus, siklus I, dan siklus II siswa kelas VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1 yang disajikan seperti berikut.

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	64,28 %	71, 43 %	85, 71 %
Belum Tuntas	35,71 %	28, 57 %	14, 28 %
Nilai Rata-rata	66,42	72, 85	85
Nilai Tertinggi	100	100	100
Nilai Terendah	10	50	60

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perbandingan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase 64,28% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 35,71%. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus I sebanyak 10 siswa dengan presentase ketuntasan 71,42% dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 28,57%. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan lagi sebanyak 12 siswa dengan presentase ketuntasan 85,71% dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan presentase 14,28%.

Tabel 2 Aktivitas Guru

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	P1	**P2**	**P1**	**P2**
Point	80	90	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 aspek yang dinilai pada aktivitas guru, memiliki nilai 80 hal ini disebabkan karena ada 2 aspek yang terlewati yaitu apersepsi dan refleksi. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus 2 aktivitas mengajar guru 90 karena masih ada 1 aspek lagi yang ketinggalan yaitu guru tidak

melakukan refleksi. Kekurangan dalam mengajar di siklus I telah diperbaiki dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu nilai aktivitas guru di siklus ke II memiliki nilai 100 di setiap pertemuan.

Tabel 3 Aktivitas Siswa

Keterangan		Skor	Jumlah Siswa
Siklus I	P1	1	1
		2	3
		3	9
		4	-
	P2	1	-
		2	4
		3	5
		4	5
Siklus II	P1	1	-
		2	4
		3	4
		4	7
	P2	1	-
		2	-
		3	4
		4	10

Berdasarkan tabel aktivitas belajar siswa di atas dapat disimpulkan bahwa ada 4 aspek yang dinilai pada aktivitas belajar siswa, yaitu : (1) Siswa mengamati penjelasan guru menggunakan wordwall, (2) Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, (3) siswa antusias dalam penggunaan wordwall, (4) siswa memecahkan soal yang diberikan guru.

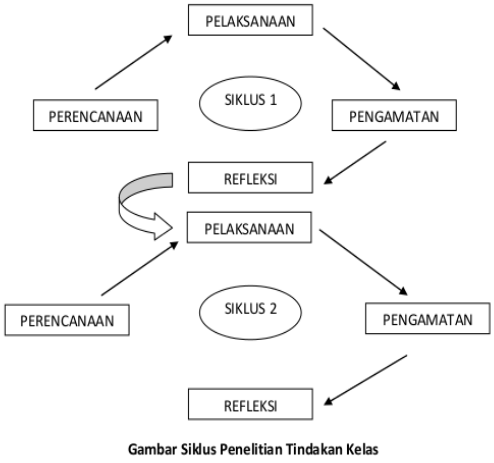
Dari ke empat aspek tersebut, pada pertemuan pertama yaitu 9 siswa yang mendapat skor 3, 3 orang siswa yang mendapat skor 2, dan 1 orang siswa mendapat skor 1. Sedangkan pada pertemuan kedua, 5 siswa mendapat skor 4, 5 siswa mendapat skor 3, 4 siswa mendapat skor 2. Sedangkan hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama, ada 7 orang yang mendapatkan skor 4, 4 orang yang mendapatkan skor 3, 4 orang mendapat skor 2. Sedangkan pada pertemuan ke dua 10 orang yang mendapat skor 4, 4 orang mendapat skor 3.

Pembahasan

Siklus I

Pada tahap siklus I, pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di beri tes untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan awal peserta didik dan pada akhir pertemuan siklus I diberi evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan

wordwall. Adapun tahapan dalam siklus 1 yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, berikut desain PTK Kemmis dan MC. Tagart yang digunakan :



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Tabel 4 Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	P1	P2
1	Membuka pembelajaran	√	√
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	-	√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√
4	Guru menjelaskan materi	√	√
5	Guru melakukan tanya jawab	√	√
6	Guru membentuk kelompok berdasarkan metode dan model pembelajaran PBL	√	√
7	Guru memberikan penguatan kepada siswa	√	√
8	Latihan / evaluasi	√	√
9	Refleksi pembelajaran	-	-
10	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	√	√
Jumlah Skor		8	9
Nilai		80	90

Berdasarkan tabel diatas skor pada aktivitas guru pertemuan pertama di siklus I yaitu 80, sedangkan pada pertemuan kedua skor aktivitas guru meningkat menjadi 90.

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus 1 diamati dengan menggunakan lembar observasi. Ada 4 aspek aktivitas siswa yang diamati observer. Pada pertemuan pertama 9 siswa yang mendapat skor 3, 3 orang siswa yang mendapat skor 2, dan 1 orang siswa mendapat skor 1. Sedangkan pada pertemuan kedua, 5 siswa mendapat skor 4, 5 siswa mendapat skor 3, 4 siswa mendapat skor 2.

Siklus II

Pada siklus ke II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada disiklus I sekaligus untuk meningkatkan ketuntasan siswa yang telah ditetapkan yaitu 70% sebab pada siklus I tingkat ketuntasan siswa sudah mencapai 71,42%. Walaupun target sudah mencapai tingkat ketuntasan minimum 70% peneliti tetap melanjutkan ke siklus selanjutnya karena peneliti yakin bahwa keberhasilan belajar peserta

didik di siklus I bisa lebih meningkat di siklus II. Adapun tahapan dalam siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik di siklus I telah meningkat di siklus ke II. Dimana tingkat ketuntasan belajar siswa di siklus I sebanyak 71,42% meningkat menjadi 85,71% di siklus II. Begitu juga dengan hasil aktivitas guru pada siklus I dengan dua pertemuan telah meningkat di siklus II dengan dua pertemuan dengan skor 100 setiap pertemuan. Berikut hasil aktivitas guru pada siklus II disetiap pertemuan :

Tabel 6 Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	P1	P2
1	Membuka pembelajaran	√	√
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√
4	Guru menjelaskan materi	√	√
5	Guru melakukan tanya jawab	√	√
6	Guru membentuk kelompok berdasarkan metode dan model pembelajaran PBL	√	√
7	Guru memberikan penguatan kepada siswa	√	√
8	Latihan / evaluasi	√	√
9	Refleksi pembelajaran	√	√
10	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	√	√
Jumlah Skor		10	10
Nilai		100	100

Sedangkan hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus II diamati menggunakan lembar observasi ada 4 aspek yang dinilai. Diantara ke 4 aspek tersebut pada pertemuan pertama, ada 7 orang yang mendapatkan skor 4, 4 orang yang mendapatkan skor 3, 4 orang mendapat skor 2. Sedangkan pada pertemuan ke dua 10 orang yang mendapat skor 4, 4 orang mendapat skor 3. Berdasarkan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan sudah baik dibandingkan pada siklus I.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran PBL berbantuan wordwall dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB UPT SPF SDN Labuang Baji 1. Hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil belajar siklus I dan siklus II. Pada pra test diperoleh 64,28% yang tuntas, ketika diberikan tindakan sebanyak dua siklus, presentase ketuntasan siswa meningkat pada siklus I dengan 2 kali pertemuan yaitu 71,42%, dan dilanjutkan pada siklus II dengan 2 pertemuan presentase ketuntasan

siswa meningkat menjadi 85,71%. Sehingga target indikator keberhasilan hasil belajar siswa sebesar 70% tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2002. Media Pengajaran. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 15. https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61

Desi Indarwati, Wahyudi, & Novisita Ratu. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V SD. Satya Widya, 30(1), 17–27.

Fakhriyah, F. (2014). Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. Dalam JPII (Vol. 3, Nomor 1). http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii

Mahwar Alfa Nisa, R. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. Journal Penelitian Guru Indonesia, 7(1), 140-147.doi: https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005.

Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. Jurnal Profesi Keguruan, 4(1), 64-70.

Octaviana, A., Marlina, D., & Kusumawati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnng (PBL) Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Grudo 3 Ngawi. Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar, 8(1), 6752-6760.

Prihapsari, V. Y., Supriyono, S., & Syafi'i, A. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN WORDWALL PADA SISWA KELAS IV SD DJAMA'ATUL ICHWAN. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(4), 12179-12186.